

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

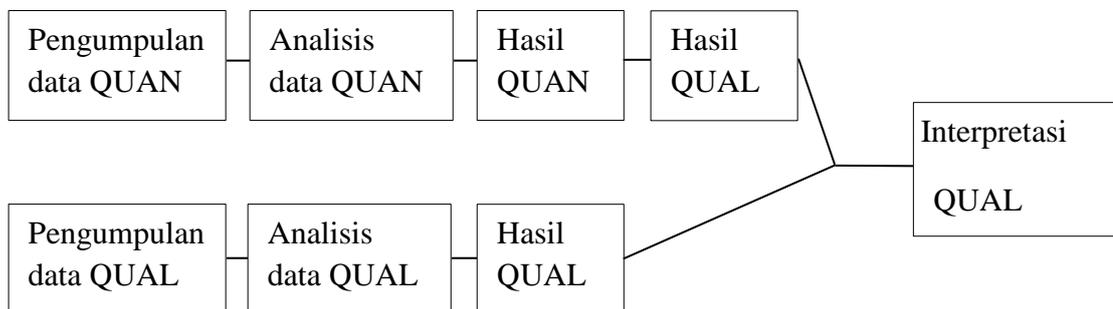
Ruang lingkup penelitian ini mencakup disiplin ilmu kesehatan masyarakat dan obstetri ginekologi.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama delapan bulan, dari awal pembuatan proposal pada bulan November 2016 hingga bulan Juni 2016. Penelitian akan dilaksanakan di lingkup PKK kelurahan yang terpilih sebagai sampel.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional deskriptif dengan *mixed method triangulation design*. Model penelitian yang digunakan adalah *qualifying quantitative data model*.²⁴



Gambar 8. Skema rancangan penelitian²⁴

3.4 Populasi dan sampel penelitian

3.4.1 Populasi target

Populasi dari penelitian ini adalah PKK sebagai sebuah organisasi beserta kader PKK.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah PKK tingkat kelurahan di kota Semarang beserta kader PKK.

3.4.3 Sampel

Sampel adalah TP.PKK kelurahan di kota Semarang dengan kasus kematian ibu tertinggi pada tahun 2015, yakni TP.PKK Ngesrep dan TP.PKK Tanjungmas, dan kelurahan tanpa kasus kematian ibu, TP.PKK Karangturi dan TP.PKK Kaliwiru. Kader PKK dipilih yang memenuhi kriteria sampel.

3.4.3.1 Kriteria inklusi

1) TP.PKK kelurahan:

- TP.PKK dapat dilakukan penelitian pada kurun waktu yang ditentukan.

2) Kader

- Kader kesehatan.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- Pihak yang terkait menolak untuk menjadi sampel.

3.4.4 Cara sampling

Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dimana sampel diambil dari 2 kelurahan dengan kasus kematian ibu tertinggi di Semarang dikarenakan jumlah kematian ibu pada kelurahan tersebut sama. 2 kelurahan tanpa kasus kematian ibu sebagai pembandingan dan sampel kader dipilih secara *simple random sampling* dengan *random number generator*, dipilih kelurahan pada urutan ke 66 dan 28 pada daftar.

3.4.5 Besar sampel

Karena keterbatasan kemampuan peneliti dan teknik sampling yang digunakan, peneliti hanya akan menggunakan 4 sampel TP.PKK kelurahan.

3.5 Variabel penelitian

Potensi PKK yang ingin diketahui dalam penelitian ini didapatkan dari analisis unsur *man* dan *method* yang dapat dijabarkan menjadi variabel berikut:

- 1) Jumlah sumber daya manusia.
- 2) Aktivitas dan kontribusi PKK terkait kehamilan risiko tinggi.
- 3) Keberlangsungan kegiatan PKK terkait kehamilan risiko tinggi.
- 4) Tingkat pengetahuan kader PKK mengenai kehamilan risiko tinggi.

3.6 Definisi operasional

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Jumlah sumber daya manusia Anggota PKK daerah bersangkutan yang terdaftar sebagai anggota dan kader PKK terkait kesehatan. Responden untuk data kualitatif adalah ketua TP.PKK dan ketua Pokja IV.		Kualitatif
2.	Aktivitas dan kontribusi PKK Jumlah dan jenis kegiatan PKK yang ada kaitannya dengan kehamilan risiko tinggi, dan termasuk jalannya kegiatan tersebut dan kekuatan kelemahan program. Responden untuk data kualitatif meliputi ketua TP.PKK terkait, ketua Pokja IV TP.PKK terkait, dan perwakilan dari kader.		Kualitatif
3.	Keberlangsungan kegiatan Dinilai dari frekuensi, yakni seberapa sering dilakukan kegiatan PKK baik internal maupun eksternal yang terkait kehamilan risiko tinggi dibandingkan dengan target kegiatan yang direncanakan pada satu masa kepengurusan. Responden untuk data kualitatif adalah ketua TP.PKK dan ketua Pokja IV.		Kualitatif
4.	Tingkat pengetahuan kader Tingkat pengetahuan kader didapatkan dari pengukuran menggunakan kuesioner berdasarkan tingkatan skor tertentu. Skor kemudian dijumlahkan dan dikategorikan berdasarkan	Baik Cukup Kurang	Kuantitatif ordinal Kualitatif

penghitungan menggunakan skala Gutman. Skor minimal adalah 0, skor maksimal adalah 30, dan terdapat 3 kategori dalam variabel ini, maka didapatkan rentang nilai sebesar $\frac{30}{3} = 10$

Baik=>20

Cukup=10-20

Kurang=<10

Responden untuk data kualitatif adalah ketua TP.PKK, ketua Pokja IV, dan perwakilan dari kader.

Tabel 2. Definisi operasional variabel

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Alat

Pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan, alat perekam suara, dan kuesioner tingkat pengetahuan kehamilan risiko tinggi yang telah melalui uji validitas.

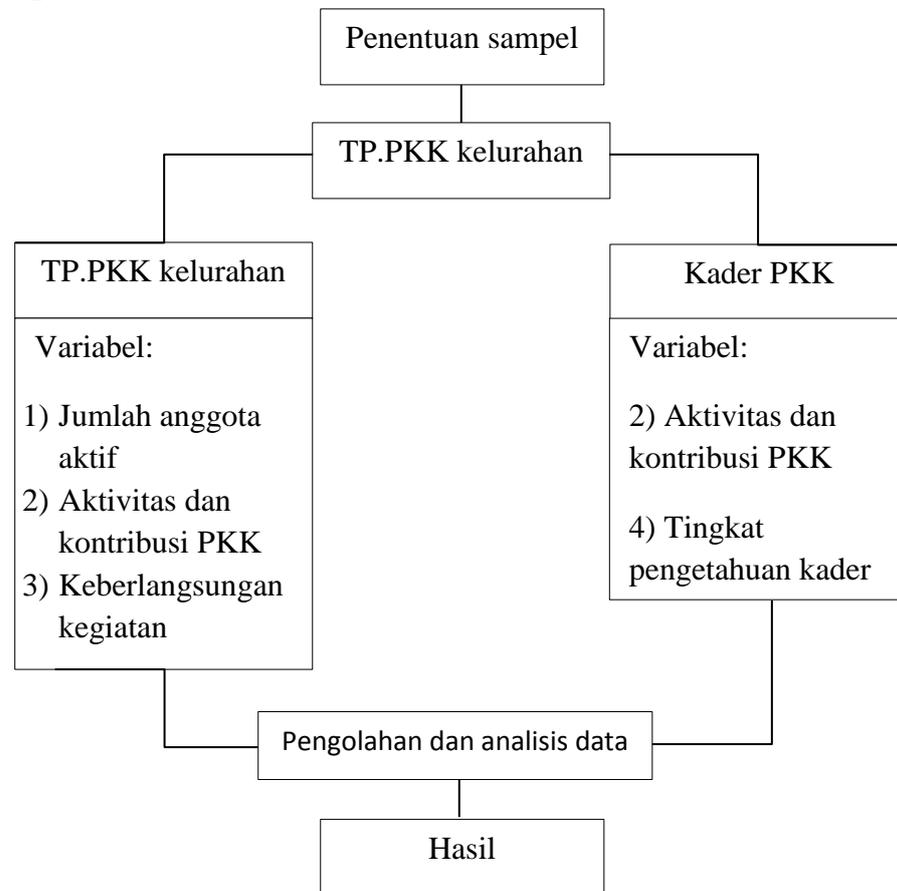
3.7.2 Jenis data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data primer.

3.7.3 Cara kerja

Pengumpulan data variabel tingkat pengetahuan kader menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan *in-depth interview* menggunakan daftar pertanyaan.

3.8 Alur penelitian



Gambar 9. Skema alur penelitian

3.9 Analisis data

3.9.1 Persiapan data

1) Editing data

Data yang telah dikumpulkan dicek kembali guna menghindari adanya kesalahan, adanya data yang belum lengkap, maupun jawaban yang tidak lengkap atau tidak jelas.

2) **Koding**

Koding merupakan proses memberikan kode pada variabel yang diteliti dengan mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka sehingga memudahkan dalam proses entry maupun analisis data.

3) **Entry**

Proses entry adalah proses memasukkan data ke dalam *software* yang akan digunakan dalam analisis data.

4) **Cleaning**

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses entry data dan mengecek konsistensi dan apakah ada data yang hilang.

3.9.2 **Cara analisis**

Analisis data menggunakan uji univariat untuk data kuantitatif dan untuk data kualitatif digunakan cara analisis menurut Miles dan Huberman, yakni meliputi tahapan reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.9.3 **Penyajian data**

Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan teks.

3.10 Etika penelitian

Penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan kaidah etika penelitian. Proposal akan diajukan ke komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro untuk mendapatkan persetujuan etik.

3.11 Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan ke							
	11	12	1	2	3	4	5	6
Penyusunan proposal								
Pengumpulan data								
Pengolahan data								
Penyusunan hasil								
Ujian hasil								

Tabel 3. Jadwal penelitian